



STRUKTUR RUANG TRADISIONAL SUKU DAYAK IBAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU, KALIMANTAN BARAT

ALAYSHA YAHYA MAULINA



DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Struktur Ruang Tradisional Suku Dayak Iban di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Alaysha Yahya Maulina
E3401211036

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

ALAYSHA YAHYA MAULINA. Struktur Ruang Tradisional Suku Dayak Iban di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Dibimbing oleh Dr. Ir. Nandi Kosmaryandi, M. Sc. F. Trop dan Yokyok Hadiprakarsa, S. Si, M. S.

Indonesia memiliki beraneka ragam etnis yang masing-masing memiliki kearifan lokal khususnya dalam hal penggunaan lahan dan tata ruang, salah satunya Suku Dayak Iban. Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur ruang tradisional Suku Dayak Iban dan keberlanjutannya melalui mekanisme *knowledge transfer* serta menganalisis keselarasan struktur ruang tradisional Suku Dayak Iban dengan UU Nomor 26 Tahun 2007. Data dikumpulkan melalui metode studi literatur, wawancara mendalam, observasi partisipatif, pemetaan partisipatif, FGD, dan studi dokumen serta analisis isi. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan spasial. Hasil penelitian menunjukkan struktur ruang tradisional yang meliputi lahan sakral, lahan bersejarah, hutan simpanan, lahan konservasi adat, lahan budidaya, dan lahan permukiman. Struktur ruang tradisional tersebut juga diklasifikasikan ke dalam pola ruang menurut UU Nomor 26 Tahun 2007 yang meliputi wilayah dengan fungsi lindung dan fungsi budidaya. Pengetahuan tradisional diwariskan kepada generasi muda oleh para orang tua dan melalui peran NGO, sekolah formal, dan sekolah adat.

Kata kunci: kearifan lokal, pemetaan partisipatif, pengetahuan tradisional

ABSTRACT

ALAYSHA YAHYA MAULINA. Traditional Spatial Structure of Dayak Iban Tribe in Kapuas Hulu Regency, West Kalimantan. Supervised by Dr. Ir. Nandi Kosmaryandi, M. Sc. F. Trop, and Yokyok Hadiprakarsa, S. Si, M. S.

Indonesia has a diverse range of ethnicities, each with its local wisdom, particularly in terms of land use and spatial planning, such as the Dayak Iban Tribe. This research aims to analyze the traditional spatial structure of the Dayak Iban Tribe and its sustainability through a knowledge transfer mechanism and analyze the alignment of the traditional spatial structure of the Dayak Iban Tribe with Law Number 26 of 2007. Data were collected through literature studies, in-depth interviews, participatory observation, participatory mapping, FGD, and document studies, as well as content analysis. The data obtained is then analyzed descriptively, qualitatively, and spatially. The results showed a traditional spatial structure that includes sacred land, historic land, protected forest, customary conservation land, cultivation land, and settlement land. The traditional spatial structure is also classified into spatial patterns according to Law Number 26/2007, which includes areas with protected functions and cultivation functions. Traditional knowledge is passed on to the younger generation by parents and through the role of NGOs, formal schools, and traditional schools.

Keywords: local wisdom, participatory mapping, traditional knowledge



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

STRUKTUR RUANG TRADISIONAL SUKU DAYAK IBAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU, KALIMANTAN BARAT

ALAYSHA YAHYA MAULINA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan
Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Trisna Priadi, M. Eng. Sc
- 2 Dr. Ir. Harnios Arief, M. Sc. F. Trop

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



IPB University
Bogor Indonesia

Perpustakaan IPB University



Judul Skripsi : Struktur Ruang Tradisional Suku Dayak Iban di Kabupaten Kapuas
Hulu, Kalimantan Barat
Nama : Alaysha Yahya Maulina
NIM : E3401211036

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Nandi Kosmaryandi, M. Sc. F. Trop.

Pembimbing 2:
Yokyok Hadiprakarsa, S. Si, M. S.

Diketahui oleh

Ketua Departemen
Dr. Ir. Nyoto Santoso, M. S.
NIP. 196203151986031002

Tanggal Ujian:
26 Juni 2025

Tanggal Lulus: 18 JUL 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari sampai Maret 2025 ini ialah kearifan lokal dengan judul “Struktur dan Pola Ruang Tradisional Suku Dayak Iban di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Yayang Ariesnanto, S. Pd dan Ibu Amaliyah Trijayanti, S. Pd selaku orang tua penulis, serta Evania Yahya Qonita selaku adik penulis yang senantiasa memberi doa dan dukungan moral maupun material.
2. Bapak Dr. Ir. Nandi Kosmaryandi, M. Sc. F. Trop selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Yokyok Hadiprakarsa, S. Si, M. S selaku dosen pembimbing anggota yang memberikan dukungan, masukan, ataupun kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
3. Rangkong Indonesia – Rekam Nusantara Foundation yang memberikan bantuan dan dukungan berupa pendanaan selama kegiatan penelitian berlangsung.
4. Bang Riki, Bang Aryf, Mas Firman, Bang Tian, dan Bang Manto selaku pendamping lapang yang telah mendampingi penulis melakukan pengambilan data di lapangan serta telah memberikan dukungan, saran, dan kritik yang membangun sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
5. Bapak Raymundus Remang selaku Kepala Desa Batu Lintang, Apai Jawa, Apai Husein, Mamak Bayu, Apai Jawang, Apai Janggut, serta seluruh masyarakat Dusun Sungai Utik dan Dusun Pulan atas kesediaannya sebagai narasumber dan informan selama penelitian berlangsung.
6. Ratna, Resna, Savira, Sekar, Audrey, rekan-rekan *Eucalyptus deglupta* KSHE 58, serta teman-teman RQ Munajah yang memberikan dukungan langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama penulisan tugas akhir.
7. Mohammad Rifqi Farhansyah yang memberikan dukungan dan menemani penulis selama penyusunan tugas akhir serta selalu mendorong penulis untuk tidak pernah menyerah dalam berjuang.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Alaysha Yahya Maulina



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kearifan Lokal	4
2.2 Suku Dayak	5
2.3 Suku Dayak Iban	6
2.4 Konsep Tata Ruang dalam UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang	8
2.5 Konsep Tata Ruang dan Pemanfaatan Lahan oleh Masyarakat Adat	10
III METODE	12
3.1 Waktu dan Tempat	12
3.2 Alat dan Bahan	12
3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan	12
3.4 Metode Analisis Data	17
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Ketemenggungan Jalai Lintang	19
4.2 Struktur Ruang Masyarakat Adat	24
4.3 Keselarasan Struktur Ruang Tradisional Suku Dayak Iban dengan UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang	51
4.4 Keberlanjutan Struktur Ruang Tradisional Suku Dayak Iban melalui Mekanisme <i>Knowledge Transfer</i>	56
4.5 Manajemen Pengetahuan untuk Keberlanjutan Struktur Ruang Tradisional Suku Dayak Iban	58
V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
RIWAYAT HIDUP	67



DAFTAR TABEL

1	Jenis dan metode pengumpulan data	13
2	Akomodasi fungsi ruang-ruang masyarakat adat pada tata guna lahan tradisional	26
3	Luas setiap tata guna lahan di Dusun Sungai Utik dan Dusun Pulan	29
4	Klasifikasi <i>damon</i> menurut usianya	44
5	Jenis-jenis kayu sebagai bahan pembuatan elemen rumah betang di Dusun Sungai Utik	49
6	Jenis-jenis kayu sebagai bahan pembuatan elemen rumah betang di Dusun Pulan	51
7	Akomodasi struktur ruang tradisional masyarakat adat Dayak Iban oleh konsep pola ruang menurut UU Nomor 26 Tahun 2007	55

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian di Dusun Sungai Utik dan Dusun Pulan, Kabupaten Kapuas Hulu	12
2	Struktur kelembagaan MHA Dayak Iban Ketemenggungan Jalai Lintang	20
3	Peta tata guna lahan MHA Dayak Iban <i>Menua</i> Sungai Utik	27
4	Peta tata guna lahan MHA Dayak Iban <i>Menua</i> Kulan	28
5	Tembawai yang terdapat di Dusun Sungai Utik dan Dusun Pulan (a) Tembawai Inyak di Dusun Sungai Utik, (b) kayu bekas bangunan sekolah di Tembawai Inyak di Dusun Pulan	32
6	Papan pengumuman yang menunjukkan pantangan ketika terdapat orang yang meninggal	36
7	Dua jenis umai (ladang) (a) <i>umai pantai</i> dan (b) <i>umai payak</i>	40
8	Makanan tradisional khas masyarakat Dayak Iban yang biasa digunakan sebagai sesajian dalam berbagai ritual (a) <i>pulut panso</i> dan (b) <i>rendai</i>	41
9	Salib ladang dengan tuak sebagai sesaji	42
10	Ketam, alat untuk memanen padi	43
11	Kerajinan khas masyarakat Dayak Iban (a) tikar yang terbuat dari bemban dan (b) <i>ladong</i> yang terbuat dari rotan	45
12	Produksi karet di lokasi penelitian (a) kebun karet di Dusun Pulan, (b) getah karet yang dikumpulkan di dalam bambu, (c) getah karet basah yang baru saja dikeluarkan dari bambu	47
13	Situasi permukiman di Dusun Sungai Utik (a) puskesmas pembantu, (b) lapangan dan sekolah, (c) rumah betang, (d) koperasi simpan pinjam (<i>credit union</i>)	49



14

Bagian-bagian rumah betang Dusun Sungai Utik, (a) atap rumah, (b) tiang pondasi, (c) *ruai*, (d) *tanjuk* 50

15

Situasi permukiman di Dusun Pulan (a) SDN 13 Pulan, (b) rumah betang Dusun Pulan, (c) posyandu, (d) puskesmas 50

16

Peta pola ruang Dusun Sungai Utik 53

17

Peta pola ruang Dusun Pulan 54

Hak cipta milik IPB University